

Optimalisasi Budidaya Ikan Nila Berbasis Bioflok sebagai Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Desa Cibanteng

(Optimizing Biofloc-Based Tilapia Cultivation as a Strategy to Improve Food Security in Cibanteng Village)

Arini Hardjanto^{1*}, Meti Ekayani¹, Ahmad Haritsyah¹, Nur Machfudz Kusuma Arya¹, Julie Ekasari²

¹ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: arini.hardjanto@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Konsumsi protein terutama ikan semakin meningkat di Indonesia tidak terkecuali di Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Hal ini mendorong Kelompok Tani Kebon Kopi Mandiri yang ada di Desa Cibanteng untuk melakukan budidaya ikan sehingga dapat mengembangkan usaha di bidang perikanan sekaligus mendorong program ketahanan pangan desa. Adapun tujuan dari program pengabdian ini (1) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, (2) melakukan pemanfaatan lahan kosong untuk penerapan budidaya ikan nila berbasis bioflok tanpa molase, (3) meningkatkan penerimaan melalui proses komersialisasi dan minimalisasi modal. Tahapan pengabdian terdiri dari sosialisasi, penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari adanya pelatihan budidaya dan manajemen usaha yaitu meningkatkan pengetahuan dan teknik anggota kelompok tani terhadap budidaya ikan nila serta adanya pembagian kerja yang jelas antar anggota sehingga kelembagaan kelompok dapat berjalan. Usaha budidaya ikan nila yang dilakukan di lahan terbatas telah mampu membangun tiga kolam dengan penurunan tingkat kematian ikan mencapai 15 persen. Adanya teknologi bioflok ini dapat menurunkan tingkat kematian dan meningkatkan bobot ikan sehingga jumlah produksi meningkat.

Kata kunci: bioflok, ekonomi sirkular, kelompok tani, produksi

ABSTRACT

Protein consumption, especially fish, is increasing in Indonesia, including in Cibanteng Village, Ciampea District, Bogor Regency. This has encouraged the Kebon Kopi Mandiri Farmer Group in Cibanteng Village to cultivate fish so that they can develop their business in the fisheries sector while promoting the village's food security program. The objectives of this community service program are (1) to improve human resource capacity, (2) to utilize vacant land for the application of tilapia farming based on biofloc without molasses, and (3) to increase revenue through commercialization and capital minimization. The stages of community service consist of socialization, technology application, training, mentoring, and evaluation. The results obtained from the farming and business management training were an increase in the knowledge and techniques of farmer group members regarding tilapia farming and a clear division of labor among members so that the group's institutional structure could function properly. Tilapia farming carried out on limited land has been able to build three ponds with a 15 percent reduction in fish mortality. The use of biofloc technology can reduce mortality and increase fish weight, thereby increasing production.

Keywords: biofloc, circular economy, farmer groups, production